

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Grafik Klasifikasi Untuk Potensi Pengembangan Lempung (Seed dkk, 1962)	6
Gambar 2.2	Proses Reaksi Tanah-Semen-Matos®	8
Gambar 2.3	Kriteria Kegagalan Mohr dan Coulomb (Muntohar, 2009)	13
Gambar 2.4	Perbandingan Nilai UCS Tanah-Semen dan Tanah-Semen-Matos®	15
Gambar 2.5	Grafik Hubungan Antara IP dengan Variasi Komposisi PC dan FA pada Waktu Curing yang Berbeda (Hartokusumo, 2005)	16
Gambar 2.6	Grafik Hubungan Antara Kohesi dengan Variasi Komposisi PC dan FA pada Waktu Curing yang Berbeda (Hartokusumo, 2005)	16
Gambar 2.7	Grafik Hubungan Antara Sudut Geser dengan Variasi Komposisi PC dan FA pada Waktu Curing yang Berbeda (Hartokusumo, 2005)	17
Gambar 2.8	Pengaruh Penambahan <i>Fly Ash</i> terhadap <i>Liquid Limit</i> (LL), <i>Plastic Limit</i> (PL), dan <i>Plasticity Index</i> (PI) Tanah	17
Gambar 4.1	Pengaruh Penambahan Campuran Terhadap GS Tanah	24
Gambar 4.2	Grafik Distribusi Ukuran Butir	25
Gambar 4.3	Pengaruh Penambahan Campuran terhadap Nilai Batas Atterberg Tanah	26
Gambar 4.4	Penggambaran Hasil Uji Atterberg Limit pada Diagram Klasifikasi Tanah USCS	27
Gambar 4.5	Grafik Pemadatan Tanah Asli	28
Gambar 4.6	Dokumentasi dan Spesifikasi Alat Triaksial Compression Test	29
Gambar 4.7	Grafik Pengaruh Campuran Terhadap Besar Sudut Geser dan Nilai Kohesi berdasarkan Diagram Lingkaran Mohr	29
Gambar 4.8	Grafik Pengaruh Campuran Terhadap Besar Sudut Geser dan Nilai Kohesi berdasarkan Metode <i>Relation of Failure</i>	30